

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian tentang analisis kadar timbal dalam urin pada operator SPBU Bonggoeya Kota Kendari yang dilakukan pada tanggal 12- 26 juni 2024 memperoleh hasil dari 17 sampel semuanya berada dibawah ambang batas dapat dilihat sebagai berikut:

1. Identifikasi logam berat timbal (Pb) pada urin operator SPBU Kota Kendari menggunakan metode kuantitatif menggunakan alat Spektrofotometer Serapan Atom (SSA), diperoleh hasil kadar timbal dari 17 sampel berada dibawah 0,15 mg/L yang berarti masih dibawah ambang batas timbal sedangkan jika melebihi ambang batas maka diatas 0,15 mg/L.
2. Interpretasi hasil analisis kadar logam berat Pb dalam urin operator SPBU Bonggoeya Kota Kendari menggunakan metode kuantitatif dengan pengukuran Spektrofotometer Serapan Atom (SSA) dari 17 sampel semuanya 100% masih dibawah ambang batas yaitu  $< 0,15$  mg/L.

#### **B. Saran**

Berdasarkan Kesimpulan diatas maka disarankan sebagai berikut :

1. Agar pihak institusi agar dapat melakukan sosialisasi dan edukasi kepada pihak SPBU khususnya operator SPBU mengenai pentingnya menggunakan alat pelindung diri berupa masker, sarung tangan, dan penutup kepala agar terhindar dari paparan logam berat timbal yang sangat membahayakan bagi tubuh.
2. Agar peneliti selanjutnya disarankan agar lebih berusaha keras untuk meyakinkan responden dalam pengambilan sampel karena kesulitan dalam penelitian ini adalah sampel yang diperoleh tidak sesuai dengan jumlah

populasi yang ada disebabkan ada beberapa pihak yang tidak berkenan dalam pengambilan sampel urin. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menganalisis kadar timbal di area lain seperti pabrik atau tambang morosi Sulawesi Tengah.